

MAKNA KANYOUKU - KUCHI DALAM WEBSITE KOTOBANK.JP

Aditya Himawan

Novi Andari, SS.,M.Pd.

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: adityahimawan38@gmail.com

Artikel diterima
tanggal 6
Agustus 2021

Proses review
Bulan Agustus
2021

Disetujui
September
2021

Diterbitkan
bulan Oktober
2021

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang makna *kanyouku* yang menggunakan kata *kuchi* di dalam website *kotobank.jp*. Data yang tersaji adalah 35 data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan semantik. Dalam pengumpulan data menggunakan *taking note method*. Hasil penelitian ini menemukan ada banyak makna yang terkandung dalam setiap *kanyouku* yakni makna asosiatif, makna konotatif, makna figuratif, makna istilah, makna idiomatikal, makna figuratif, dan makna piktorikal. Setelah memahami dari setiap makna yang terkandung dalam *kanyouku* yang disajikan dapat disimpulkan bahwa setiap *kanyouku* mengandung lebih dari satu makna dan secara kebahasaan kita tidak bisa mengaplikasikan sebuah *kanyouku* secara sembarangan.

Kata kunci: *kanyouku, kuchi, makna*

Abstract: This study discusses the meaning of *kanyouku* using the word *kuchi* on the *kotobank.jp* website. The data presented are 35 data. In case used descriptive method for analysis with semantic approach. The data collection uses the *taking note method*. The results of this study found that there are many meanings contained in each *kanyouku*, namely associative meaning, connotative meaning, figurative meaning, term meaning, idiomatical meaning, figurative meaning, and pictorial meaning. After understanding from each meaning contained in the *kanyouku* presented, it can be concluded that each *kanyouku* contains more than one meaning and linguistically we cannot apply a *kanyouku* arbitrarily.

Keywords: *semantic, kanyoku, kuchi, meaning*

PENDAHULUAN

Dalam menyampaikan suatu ide, gagasan, atau pendapat kepada orang lain, kita bisa melakukannya dengan secara langsung atau tidak langsung. Penyampaian ide secara langsung berupa penyampaian secara jelas, lugas, atau langsung ke topik utama. Sedangkan penyampaian secara tidak langsung yakni menggunakan kata-kata yang lebih halus, ataupun sopan. Salah satu cara penyampaian tidak langsung adalah menggunakan sebuah ungkapan atau biasa disebut dengan idiom. Dalam Bahasa Jepang, idiom adalah *kanyouku*.

Menurut Kridalaksana (1993:103), makna adalah 1) maksud pembicara; 2) pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia; 3) hubungan, dalam arti kesepadanan atau ketidaksepadanan, antara bahasa dan alam di luar bahasa atau antara ujaran dan semua hal yang ditunjuknya; 4) cara menggunakan lambang-lambang bahasa.

Banyak penelitian sebelumnya yang meneliti tentang *kanyouku*. Seperti Penelitian Ika Setyowati yang berjudul *Analisis Makna Kanyouku Yang Menggunakan Kata Kao Dalam Bahasa Jepang* pada tahun 2017 yang berisikan mencari hubungan leksikal dan idiomatikal dari makna *kanyouku* yang menggunakan kata *kao* dalam Bahasa Jepang. Ataupun penelitian Kinanti Larasati yang berjudul *Makna Dalam Majas Dan Idiom (Kanyouku) Yang Berunsur Mata (ME 目) DAN MULUT (KUCHI 口)* pada tahun 2013.

Dalam penelitian ini membahas tentang makna-makna yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *kuchi* di dalam website *kotobank.jp*. Pemilihan *kanyouku* kata *kuchi* dipilih karena mudah diingat dan dihafalkan. Setiap *kanyouku* akan di golongkan ke dalam setiap jenis makna yang tersiri dari 15 jenis makna yakni leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna nonreferensial, makna denotatif, makna konotatif, makna konseptual, makna asosiatif, makna kata, makna istilah, makna idiom, makna literal, makna figuratif, makna emotif, dan makna piktorikal.

Makna leksikal adalah makna sesungguhnya sesuai dengan referensinya. Makna gramatikal adalah makna yang hadir akibat adanya proses gramatikal komposisi. Makna referensial adalah makna yang berhubungan langsung dengan kenyataan atau memiliki referen (acuan). Makna nonreferensial adalah sebuah kata yang tidak mempunyai referen (acuan). Makna denotatif adalah makna asli atau makna sebenarnya. Makna konotatif adalah makna dari sebuah kata yang memiliki berkonotasi positif (memperhalus) ataupun berkonotasi negatif (memperjelek). Makna Kata adalah setiap kata atau leksem memilih sebuah makna. Makna isitilah adalah makna yang pasti, yang jelas, tanpa konteks kalimatpun bisa. Makna idiom makna yang tidak dapat diramalakan dari unsur-unsur pembentuknya. Makna literal adalah makna lugas, bersifat langsung, dan menerapkan aturan tata bahasa sewajarnya. Makna figuratif adalah makna bahasa yang dapat menambah nilai makna dari kata tersebut. Makna emotif adalah makna yang timbul akibat dari reaksi pembicara mengenai sesuatu yang dipikirkan. Makna piktorikal adalah makna yang muncul akibat bayangan pendengar atau pembaca terhadap kata yang didengar atau di baca.

Metode yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan semantik. Menurut Sudaryanto (1993:612), metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan semata-mata berdasarkan fakta kebahasaan yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik catat atau *taking note method*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 15 jenis makna, 35 data *kanyouku* hanya tergolong ke dalam 6 jenis makna yakni makna konotatif, makna asosiatif, makna istilah, makna idiom, makna figuratif, dan makna piktorikal. 10 data mengandung makna konotatif, 14 data mengandung makna asosiatif, 23 data mengandung makna istilah, 35 data mengandung makna idion, 35 data mengandung makna figuratif, dan 4 data mengandung makna piktorikal.

1. 口を封じる

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo fujiru* adalah makna istilah, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) tidak membicarakan hal-hal seperti rahasia atau keburukan. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

2. 口裏を合わせる

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ura wo awaseru* adalah makna figuratif, istilah, dan makna idiom. Memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan kiasan atau kata ganti untuk ungkapan menyatukan (sesuatu) dari perkataan dua orang. Memiliki makna istilah karena tanpa konteks kalimat bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

3. 口がうまい

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ga umai* adalah makna figuratif, konotatif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk (seseorang) yang terampil dalam berbicara. Memiliki makna konotatif yakni konotatif positif karena *kanyouku* ini memiliki rasa yang positif untuk memuji (seseorang) yang terampil dalam berbicara. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

4. 口が重い

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ga omoi* adalah makna figuratif, konotatif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) tidak banyak bicara atau diam, dan memiliki makna konotatif yakni konotatif negatif karena kata “mulutnya berat” seolah-olah itu kata yang mengejek. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

5. 口が堅い

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ga katai* adalah makna figuratif, konotatif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) tidak mudah membicarakan hal yang semestinya tidak dikatakan. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna konotatif yakni konotatif netral karena tidak melebihkan atau menjelekkan sifat (orang yang) tidak mudah mengatakan sesuatu. Selain itu, juga memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

6. 口が軽い

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ga karui* adalah makna figuratif, konotatif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) mudah mengatakan sesuatu yang seharusnya tidak perlu dikatakan. Memiliki makna konotatif yakni konotatif netral karena tidak melebihkan atau menjelekkan sifat (orang yang) mudah mengatakan sesuatu. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

7. 口が腐っても

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ga kusattemo* adalah makna asosiatif, figuratif, konotatif, piktorikal, dan idiom. *Kanyouku*

ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau lambang untuk menggambarkan tekad yang kuat untuk tidak berkata. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna konotatif yakni konotatif negatif karena kata “membusuk” cenderung kata yang negative. Memiliki makna piktorikal karena orang bisa beranggapan bahwa mulutnya benar-benar membusuk. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

8. 口が過ぎる

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ga sugiru* adalah makna figuratif, konotatif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) banyak bicara. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna konotatif yakni makna konotatif netral karena *kanyouku* ini tidak melebihkan atau menjelekkan (orang yang) banyak bicara atau berisik. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

9. 口が滑る

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ga suberu* adalah makna makna figuratif piktorikal, konotatif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan untuk (orang) yang suka tanpa sengaja mengatakan hal yang tidak perlu dikatakan. Kemudian memiliki makna piktorikal karena orang bisa berpikiran bahwa mulutnya benar-benar terpeleset atau tergelincir. Memiliki makna konotatif negatif karena seperti ungkapan yang menyindir. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

10. 口が悪い

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ga warui* adalah makna figuratif, istilah, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang, kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) perkataannya berupa hal buruk dan kekerasan. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

11.口に合う

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ni au* adalah makna istilah, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti makanan dan minumannya cocok dengan selera kita. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

12.口にする

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ni suru* adalah makna figuratif, generalisasi, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan untuk berbicara, makan ataupun minum. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

13.口に出る

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo fujiru* adalah makna istilah, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk berkata, berbicara. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa

digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

14. 口を噤む

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo tsugumu* adalah makna istilah, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk tidak berkata, diam. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

15. 口が酸っぱくなる

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ga suppaku naru* adalah makna asosiatif, istilah, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang, kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) suka mengatakan hal yang sama berkali-kali. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

16. 口 車に乗る

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi guruma ni noru* adalah makna asosiatif, istilah, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang, kiasan atau kata ganti untuk orang yang pandai menipu seseorang. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan.

Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

17. 口添えをする

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi soe wo suru* adalah makna istilah, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk orang melakukan mediasi, menolong, dan memberi saran. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

18. 口を衝いて出る

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo tsuite deru* adalah makna asosiatif, istilah, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang, kiasan atau kata ganti untuk kata-kata keluar secara spontan secara berkelanjutan. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

19. 口を拭う

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo nuguu* adalah makna asosiatif, istilah, figuratif, konotatif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang, kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) pura-pura tidak melakukan sesuatu saat melakukan sesuatu (hal yang buruk). Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Memiliki makna konotatif positif karena bisa digunakan sebagai sindiran halus. Dan

memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

20. 虎口を脱する

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo dassuru* adalah makna asosiatif, istilah, figuratif, piktorikal, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang, kiasan atau kata ganti untuk melarikan diri dari tempat atau kejadian yang berbahaya. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Memiliki makna piktorikal karena orang bisa beranggapan bahwa mulutnya benar-benar kabur dari mulut harimau. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

21. 口を閉ざす

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo tozasu* adalah makna asosiatif, istilah, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang, kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) diam. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

22. 口を挟む

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo hasamu* adalah makna figuratif istilah, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk (orang yang suka) menyela pembicaraan seseorang. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom

karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

23. 口を開く

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo hiraku* adalah makna figuratif, istilah, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk mulai berbicara. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

24. 口を濁す

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo nigosu* adalah makna figuratif, piktorikal, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan untuk (orang yang suka) memburamkan cerita agar tidak dimengerti. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna piktorikal karena bisa membuat orang berpikiran bahwa mulutnya benar-benar becek. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

25. 口を切る

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo kiru* adalah makna figuratif, piktorikal, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan untuk membuka tutup botol dan memulai pembicaraan. Memiliki makna piktorikal karena orang bisa berpikiran bahwa *kuchi wo kiru* maksudnya adalah memotong, menyobek, menggunting mulutnya. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

26. 口を揃える

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo soroeru* adalah makna asosiatif, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang, kiasan atau kata ganti untuk orang-orang mengatakan hal yang sama. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

27. 口を尖らす

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo togarasu* adalah makna figuratif, istilah, konotatif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) sedang mengeluh. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna konotatif yakni konotatif netral karena maknanya tidak meninggikan atau merendahkan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

28. 口が減らない

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ga heranai* adalah makna figuratif, istilah, konotatif dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) memiliki banyak alasan. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Memiliki makna konotatif yakni konotatif positif karena maknanya bisa digunakan untuk menyindir secara halus kepada orang yang memiliki banyak alasan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

29. 糊口を凌ぐ

Makna yang terkandung dalam *kokou wo shinogu* adalah makna figuratif, istilah, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk mencari nafkah. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

30. 口を割る

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo waru* adalah makna figuratif, istilah dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai kiasan atau kata ganti untuk orang yang mengaku. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

31. 開いた口が塞がらない

Makna yang terkandung dalam *kanyouku aita kuchi wo fusagarana*i adalah makna asosiatif, istilah, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang atau kata ganti untuk ekspresi terkejut sampai tidak bisa berkata-kata. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

32. 大きいな口を利く

Makna yang terkandung dalam *kanyouku ookina kuchi wo kiku* adalah makna asosiatif, istilah, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki

makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang atau kata ganti untuk (orang yang) suka berkata hal besar (membual). Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

33. 口を利く

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi wo kiku* adalah makna asosiatif, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang atau kata ganti untuk mediasi. Memiliki makna generalisasi karena sudah dijelaskan bahwa yang besar disini adalah bualannya. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

34. 口が掛かる

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchi ga kakaru* adalah makna asosiatif, figuratif, istilah, konotatif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang, kiasan atau kata ganti untuk (orang yang) diundang atau ditawari pekerjaan. Kemudian, *kanyouku* ini disebut memiliki makna istilah karena isi dari makna *kanyouku* ini tanpa konteks kalimat pun bisa digunakan. Memiliki makna konotatif negatif karena kata “ menggantung mulut” seolah-olah itu hal tidak bagus. Dan memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

35. 口火を切る

Makna yang terkandung dalam *kanyouku kuchibi wo kiru* adalah makna asosiatif, figuratif, dan idiom. *Kanyouku* ini memiliki makna asosiatif dan figuratif karena *kanyouku* ini bisa digunakan sebagai lambang atau kata ganti untuk mulai melakukan sesuatu, menciptakan peluang. Dan

memiliki makna idiom karena ini adalah idiom dan artinya tidak bisa diramalkan secara kata per kata.

KESIMPULAN

Semua data (35 data) memiliki makna idiom dan makna figuratif karena *kanyouku-kanyouku* tersebut adalah idiom yang dimana makna idiom tidak bisa diramalkan artinya dan cara untuk mengetahui artinya dengan cara mencarinya di dalam kamus. Selain mengandung dua arti di atas, setiap *kanyouku* juga mengandung makna-makna lain. Dengan kata lain setiap *kanyouku* mengandung 2 makna lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Larasati, Kinanti. 2013. *Makna Dalam Majas Dan Idiom (Kanyouku) Yang Berunsur Mata (ME目) DAN MULUT (KUCHI 口) “*. Artikel Semarang: Universitas Diponegoro.
- Setyowati, Ika. 2013. *Analisis Makna Kanyouku Yang Menggunakan Kata Kao Dalam Bahasa Jepang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press

